

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Boja
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas / Semester : XI / Gasal
Tema : Sumpah Pemuda
Sub Tema : Makna Sumpah Pemuda bagi Kehidupan Berbangsa
Pembelajaran Ke : 10
Alokasi Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi tentang Makna Sumpah Pemuda bagi Kehidupan Berbangsa dan Bernegara di Indonesia dengan menggunakan pembelajaran aktif, menyenangkan, dan bermakna, siswa dapat menumbuhkembangkan karakter diri, kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif serta kesadaran sejarah dalam upaya pencapaian kompetensi dan pelestarian lingkungan serta menghargai nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan berbangsa pada masa kini.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Tahap/Sintak Model	Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan (PPK)	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam, absensi, mengecek kebersihan kelas, ketertiban dan memotivasi siswa.• Guru menanyakan kepada siswa tentang materi sebelumnya yaitu lahirnya Ikrar Sumpah Pemuda.	Religius, gotong royong, disiplin	2 menit
2	Kegiatan Inti Literasi dan 4 C (Communicative- Collaborative- Critical Thinking- Creative)	<ul style="list-style-type: none">• Guru menunjukkan dua gambar contoh pemuda masa Kongres Pemuda tahun 1928 dan contoh pemuda masa kini dan menanyakan persamaan dan perbedaan keduanya.• Siswa merespon pertanyaan dari guru sesuai analisisnya.• Mengamati slide dan film pendek mengenai Pembacaan Teks Ikrar Sumpah Pemuda.• Siswa dibagi menjadi 7 kelompok untuk melakukan diskusi mengenai apa saja Makna Sumpah Pemuda yang masih relevan di masa kini.• Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya• Kelompok lain menanggapi presentasi	Kerja sama Tanggung Jawab Berpikir kritis	6 menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru meluruskan jawaban siswa jika dipandang perlu 		
3	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan Guru menyimpulkan tentang nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan berbangsa pada masa kini • Guru menyampaikan sekilas materi pembelajaran yang akan datang dan berpesan kepada siswa untuk rajin membaca buku. • Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama-sama. 	Berfikir kritis Religius	2 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

➤ Teknik Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
2. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja / Presentasi Kelompok
3. Penilaian Sikap : Observasi / Pengamatan

➤ Bentuk Penilaian

1. Tes Tertulis : Pilihan Ganda dan Lembar Kerja
2. Unjuk Kerja : Presentasi Kelompok dan Pedoman Penskoran.
3. Observasi / Pengamatan : Jurnal Guru



Mengetahui,
Kepala SMA N 1 Boja,

Drs. Supriyanto, M.Pd.
NIP.19660330 198911 1 001

Boja, 5 Januari 2022

Guru Sejarah

Retno Suminar, S.Pd
NIP. 19851017 201001 2 031

LAMPIRAN RPP

A. Materi Pembelajaran

1. Gambar



Gambar 1. Peserta Kongres Pemuda 1

Sumber : Dokumentasi Museum Sumpah Pemuda



Gambar 2. Ilustrasi Johanna Masdani, Pemudi pembaca teks Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928.

Sumber : <https://tirto.id/siapa-pembaca-teks-sumpah-pemuda-28-oktober-1928-gkQP>
diunduh tanggal 05/01/2022.



Gambar 3. Nadiem Makariem

Sumber : https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcRObSLSD1R4YoHm7-_tqkNtrIE4gePl6Te3xJkUXK1muwS595TiUZM0mBkSkrb07fJnIoE&usqp=CAU
diunduh tanggal 05/01/2022.



Gambar 4. Timnas Indonesia Garuda Muda yang berlaga pada AFC 2020

Sumber : https://img.inews.co.id/media/822/files/inews_new/2021/12/26/asnawi_mangkualam_egy_maulana_witan_sulaeman.jpg diunduh tanggal 05/01/2022.

2. Uraian Materi

MAKNA SUMPAH PEMUDA BAGI KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA INDONESIA

a. Latar belakang Sumpah Pemuda

Pernahkah kalian bersumpah untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu?. Seringkali ketika kita melakukan kesalahan karena penyesalan yang kita rasakan kita mengucapkan sumpah untuk tidak mengulangi perbuatan tersebut. Tahukah kamu di dalam sumpah yang kita ucapkan terdapat janji kita terhadap Tuhan, diri sendiri dan kepada orang lain yang mengikat, dan akan terus kita ingat dan berusaha kita tepati. Pada kesempatan kali ini kita akan membahas sebuah peristiwa besar yang di dalamnya terdapat sumpah atau janji dari para pemuda kepada bangsa dan tanah airnya. Peristiwa tersebut dikenal dengan Sumpah Pemuda.

Sumpah Pemuda merupakan salah satu kejadian penting dalam pergerakan kemerdekaan Indonesia. Sumpah atau ikrar dari sejumlah pemuda inilah yang menjadi penyemangat bangsa demi cita-cita berdirinya negara Indonesia. Para pemuda di masa itu sadar bahwa pergerakan organisasi yang bersifat kedaerahan tidak pernah memberikan hasil berarti untuk kemerdekaan Indonesia karena pergerakan seperti itu sangat mudah dipatahkan oleh penjajah Belanda. Sebab itulah organisasi-organisasi pemuda ini sepakat untuk melebur menjadi satu dan membuat pergerakan secara serentak untuk melawan penjajah, hal inilah yang membuat para pemuda sepakat untuk mengadakan kongres pemuda. Kongres ini bertujuan untuk menyatukan organisasi-organisasi yang pada saat itu terpecah belah. Kongres pemuda diadakan sebanyak dua kali, yakni Kongres Pemuda kesatu yang berlangsung pada tanggal 30 April – 2 Mei 1926. Sedangkan Kongres Pemuda Kedua diadakan pada tanggal 27 dan 28 Oktober 1928. Sumpah Pemuda lahir dari Kongres Pemuda Kedua yang diadakan selama dua hari lamanya, tepatnya di tanggal 27 dan 28 Oktober 1928 di Jakarta. Kongres ini diadakan oleh Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI). Anggota PPPI terdiri dari pelajar-pelajar dari seluruh wilayah Indonesia. Ada sejumlah perwakilan dari berbagai organisasi kepemudaan di Indonesia yang menghadiri kongres ini, yakni :

1. Jong Java
2. Jong Batak
3. Jong Celebes
4. Jong Sumatranen Bond
5. Jong Islamieten Bond
6. Jong Ambon

Kongres yang diadakan di tanggal 27 dan 28 Oktober 1928 di Jakarta ini bukanlah pertemuan yang pertama yang diadakan oleh para pemuda. Pertemuan pertama justru diadakan pada tahun 1926. Hasil dari pertemuan ini keluar pada tanggal 20 Februari 1927. Di tahun berikutnya, tepatnya di bulan Mei 1928 pertemuan para pemuda ini kembali diadakan dan dilanjutkan lagi dengan pertemuan di tanggal 12 Agustus 1928 yang dihadiri oleh seluruh barisan organisasi pemuda Indonesia. Dari pertemuan tanggal 12 Agustus 1928 inilah yang memutuskan untuk mengadakan kongres di bulan Oktober 1928. Perihal susunan kepanitiaan diambil dari masing-masing perwakilan organisasi kepemudaan. Keputusan inilah yang mengobarkan semangat para pejuang tanah air untuk memperjuangkan terbentuknya tanah air Indonesia, bangsa Indonesia dan bahasa persatuan, Bahasa Indonesia. Pada perkumpulan-perkumpulan yang membahas kemerdekaan Indonesia berikutnya, Sumpah Pemuda selalu dijadikan asas bersama. Selain itu, Sumpah Pemuda juga selalu disiarkan di semua surat kabar berbahasa Indonesia dan selalu dibacakan sebagai pembuka rapat perkumpulan-perkumpulan.

b. Pelaksanaan Sumpah Pemuda

- **Kongres Pemuda 1**

Kongres Pemuda yang pertama ini diadakan pada tanggal 30 April hingga 2 Mei 1928. Kongres ini dihadiri oleh perwakilan-perwakilan dari Jong Java, Jong Islamieten Bond, Jong Sumatra Bond Jong Ambon, Sekar Rukun Jong Batak dan para Pemuda Theosofi. Kongres pertama ini mengedepankan tema pentingnya persatuan dan kesatuan para pemuda yang kemudian berdiri dalam satu payung untuk mencapai Indonesia merdeka. Sejumlah tokoh yang menjadi pembicara dalam kongres ini adalah Sumarto, M. Tabrani, Muh. Yamin, Bahder Johan dan Pinontoan. Meski terbentuk kesepakatan untuk menerima dan mengakui cita-cita persatuan Indonesia, badan untuk mewadahi semua organisasi pemuda saat itu masih gagal terbentuk. Hal ini terjadi karena adanya kesalahpahaman serta beda pendapat antara anggota kongres. Setelah Kongres Pemuda 1 ini, masih diadakan sejumlah pertemuan lainnya untuk membahas mengenai wadah tunggal organisasi pemuda dari seluruh Indonesia. Keputusan penting hasil dari Kongres Pemuda 1 ini adalah:

- **Kongres Pemuda 2**

Ada tiga rapat yang dihadiri oleh para pemuda di Kongres Pemuda Kedua ini. Rapat pertama bertempat di Gedung Katholieke Jongenlingen Bond (KJB), Waterlooplein (sekarang Lapangan Banteng), hari Sabtu, 27 Oktober 1928. Rapat dibuka oleh Ketua PPPI, Soegondo Djojopoespito. Dalam sambutannya, Soegondo mengatakan bahwa ia sangat mengharapkan kongres ini bisa memperkuat

semangat persatuan yang ada di dalam hati para pemuda peserta kongres, dan seluruh Indonesia nantinya. Ia melanjutkan dengan menjelaskan lima factor yang bisa membuat persatuan Indonesia menjadi lebih kuat, yakni sejarah, Bahasa, hukum adat, pendidikan dan kemauan yang kuat. Rapat kedua bertempat di Gedung Oost-Java Bioscoop di tanggal 28 Oktober 1928. Rapat kedua ini banyak membahas seputar pendidikan. Di hari kedua ini yang jadi pembicara adalah Poernomowoelan dan Sarmidi Mangoensarkoro. Kedua pembicara ini memiliki pendapat bahwa anak-anak harus mendapat pendidikan kebangsaan. Selain itu mereka juga menyetengahkan pentingnya keseimbangan antara pendidikan sekolah dan di rumah. Rapat ketiga, sekaligus menutup kongres mengambil tempat di gedung Indonesische Clubgebouw di Jalan Kramat Raya 106. Di sini Sunario yang menjadi pembicara memberikan penjelasan akan pentingnya nasionalisme dan demokrasi mengiringi gerakan kepanduan. Ramelan yang ikut menjadi pembicara di rapat ketiga ini mengatakan bahwa gerakan kepanduan tidak boleh dipisahkan dari pergerakan nasional. Gerakan kepanduan yang ditanamkan sejak dini. Semua perkumpulan pemuda harus bersatu dalam organisasi yang bernama Pemuda Indonesia. Perlu segera diadakannya Kongres Pemuda kedua. Pada anak-anak bisa mendidik mereka untuk menjadi disiplin dan mandiri. Kedua hal tersebut sangatlah dibutuhkan dalam perjuangan menuju kemerdekaan.

Adapun panitia Kongres Pemuda terdiri dari :

- Ketua : Soegondo Djojopoespito (PPPI)
- Wakil Ketua : R.M. Djoko Marsaid (Jong Java)
- Sekretaris : Mohammad Jamin (Jong Sumateranen Bond)
- Bendahara : Amir Sjarifuddin (Jong Bataks Bond)
- Pembantu I : Djohan Mohammad Tjai (Jong Islamieten Bond)
- Pembantu II : R. Katja Soengkana (Pemoeda Indonesia)
- Pembantu III : Senduk (Jong Celebes)
- Pembantu IV : Johannes Leimena (Jong Ambon)
- Pembantu V : Rochjani Soe'oad (Pemoeda Kaoem Betawi)

Peserta: Abdul Muthalib Sangadji, Purnama Wulan, Abdul Rachman, Raden Soeharto, Abu Hanifah, Raden Soekamso, Adnan Kapau Gani, Ramelan, Amir (Dienaren van Indie), Saerun (Keng Po), Anta Permana, Sahardjo, Anwari, Sarbini, Arnold Manonutu, Sarmidi Mangunsarkoro, Assaat, Sartono, Bahder Djohan, S.M. Kartosoewirjo, Dali, Setiawan, Darsa, Sigit (Indonesische Studieclub), Dien Pantouw, Siti Sundari, Djuanda, Sjahpuddin Latif, Dr.Pijper, Sjahrial (Adviseur voor inlandsch Zaken), Emma Puradiredja, Soejono Djoened Poeponegoro, Halim, R.M. Djoko Marsaid, Hamami, Soekamto, Jo Tumbuhan, Soekmono, Joesoepadi, Soekowati (Volksraad), Jos Masdani, Soemanang, Kadir, Soemarto,

Karto Menggolo, Soenario (PAPI & INPO), Kasman Singodimedjo, Soerjadi, Koentjoro Poerbopranoto, Soewadji Prawirohardjo, Martakusuma, Soewirjo, Masmoen Rasid, Soeworo, Mohammad Ali Hanafiah, Suhara, Mohammad Nazif, Sujono (Volksraad), Mohammad Roem, Sulaeman, Mohammad Tabrani, Suwarni, Mohammad Tamzil, Tjahija, Muhidin (Pasundan), Van der Plaas (Pemerintah Belanda), Mukarno, Wilopo, Muwardi, Wage Rudolf Soepratman, Nona Tumbel. Satu hal yang unik adalah istilah Sumpah Pemuda tidak muncul pada hasil kongres di tanggal 27 dan 28 Oktober 1928 tersebut. Istilah ini justru muncul setelah kongres itu selesai. Ini dia bunyi dari Sumpah Pemuda yang tercatat di prasasti dinding Museum Sumpah Pemuda. Kongres Pemuda II dilaksanakan pada tanggal 27-28 Oktober 1928 dengan hasil Sumpah Pemuda : a. Kami Putra dan Putri Indonesia, Mengaku Bertumpah Darah yang Satu, Tanah Indonesia b. Kami Putra dan Putri Indonesia, Mengaku Berbangsa yang Satu, Bangsa Indonesia c. Kami Putra dan Putri Indonesia, Menjunjung Bahasa Persatuan, Bahasa Indonesia.



Gambar 1.

Dokumentasi Teks Asli Ikrar Sumpah Pemuda

B. Instrumen Penilaian

➤ Pengetahuan

Soal Pilihan Ganda

1. Peristiwa Sumpah Pemuda tahun 1928 menunjukkan bahwa ...
 - a. Perjuangan mencapai Indonesia Merdeka dirintis oleh kaum terpelajar
 - b. Bangsa Indonesia biasa terjajah sehingga untuk merdeka harus dibicarakan terlebih dahulu.
 - c. Persatuan dan kesatuan para pemuda bangsa merupakan kekuatan utama untuk merdeka.

- d. Bangsa Indonesia berasal dari keturunan bangsa yang setia sehingga Sumpah Pemuda menjadi sumpah setia mereka atas perjuangan organisasinya
 - e. Titik awal perjuangan bangsa Indonesia.
2. Seharusnya dengan mengenang sejarah Sumpah pemuda, kita bisa meneladani dan meniru sikap dan perilaku mereka, yaitu ...
 - a. Tidak ada organisasi yang rangkap jabatan dalam kepanitiaan Kongres Pemuda
 - b. Semangat perjuangan para pemuda yang mampu menggelorakan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia untuk merebut kemerdekaan
 - c. Mereka saling mempererat solidaritas organisasi kedaerahannya, bukan menggoyahkannya.
 - d. Tekad untuk mencapai kemerdekaan demi mengangkat harkat dan martabat hidup bangsa.
 - e. Memperkuat semangat primordialisme.
 3. Makna dari kalimat kedua dalam Sumpah Pemuda adalah ...
 - a. Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu
 - b. Bersatunya suku bangsa Indonesia
 - c. Memegang teguh prinsip bersatu ‘tanah air Indonesia
 - d. Pemuda pemudi Indonesia berikrar bersama
 - e. Pemuda-pemudi Indonesia menolak perbedaan
 3. Pengaruh Sumpah Pemuda bagi perjuangan bangsa Indonesia adalah ...
 - a. Mempercepat proses kemerdekaan
 - b. Belanda bersikap lunak kepada pejuang Indonesia
 - c. Meningkatkan kesadaran nasional
 - d. Memperkuat semangat dan tekad para pemuda untuk bersatu
 - e. Bahasa Indonesia sebagai bahasa bangsa
 4. Contoh peran pemuda dalam perjuangan menuju kemerdekaan adalah ...
 - a. Ikut dalam berbagai kegiatan melalui organisasi pemuda
 - b. Mengikuti perkembangan kepemudaan di dunia
 - c. Pemuda selalu sadar akan perannya
 - d. Dicetuskannya ikrar Sumpah Pemuda
 - e. Pembentukan organisasi kepanduan

Kunci Jawaban

1. C
2. B
3. B
4. C
5. D

Pedoman Penilaian :

Setiap Jawaban Betul Skor 1

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{5} \times 100$$

➤ **Keterampilan**

Lembar Kerja Siswa

MAKNA SUMPAAH PEMUDA

Sumpah Pemuda merupakan salah satu tonggak utama dalam sejarah pergerakan Kemerdekaan Indonesia. Tanggal 28 Oktober diperingati sebagai hari Sumpah Pemuda, hal ini mengingat Sumpah Pemuda di selenggarakan pada tanggal 27 – 28 Oktober 1928 di Batavia (Jakarta). Sumpah Pemuda merupakan sebuah keputusan dari kongres pemuda II dan ikrak ini dianggap sebagai semangat untuk menegaskan sita-sita berdirinya negara Indonesia. Sumpah Pemuda sendiri di rumuskan dan ditulis oleh **Mr. Prof. Mohammad Yamin, S.H.** pada selemba kertas. Kongres pemuda II ini diikuti oleh berbagai macam peserta yaitu perwakilan pelajar-pelajar Indonesia (PPPI), Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Bataks Bond, Jong Islamienten Bond, Pemuda Indonesia, Jong Celebes, Jong Ambon dan lainnya. Gedung yang terletak di Jl Keramat Raya 106 Jakarta Pusat, menjadi tempat kongers tersebut berlangsung, yang saat ini gedung tersebut menjadi Museum Sumpah Pemuda. Dalam Kongres tersebut terdapat 3 keputusan penting, yakni bernama Sumpah Pemuda yang berbunyi : Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu tanah air Indonesia.Kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu bangsa Indonesia.Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia.

Tujuan Sumpah Pemuda

Setelah mengetahui sejarah singkat dan isi dari Sumpah Pemuda, kita juga harus mengetahui apa tujuan sebenarnya dari Sumpah Pemuda. Kemudian diskusikan bersama kelompok kalian, apa tujuan dari diadakannya Sumpah Pemuda ?

Jawab :

.....
.....
.....

Makna Sumpah Pemuda

Makna Sumpah Pemuda tentunya sangat penting ditanamkan dalam jiwa, isi dari Sumpah Pemuda menegaskan cita-cita akan adanya “Tanah Air Indonesia”, “Bangsa Indonesia”, “Bahasa Indonesia”. Diskusikan bersama kelompok kalian, apa sajakah

makna sumpah pemuda yang relevan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara di masa kini !

Jawab :

.....

.....

.....

Pedoman Penilaian

b. Penilaian Diskusi

No	Nama Siswa	Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	Jml Skor
		1 - 4	1 - 4	1 - 4	1 - 4	
1						
2						
3						

Keterangan:

1. Nilai : Jumlah Skor dibagi 4
2. Skor terentang antara 1 – 4
 - 1: Kurang
 - 2: Cukup
 - 3: Baik
 - 4: Amat baik

c. Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Menjelaskan	Memvisual	Merespon	Jml Skor
		1 - 4	1 - 4	1 - 4	
1					
2					
3					

Keterangan:

1. Nilai : Jumlah Skor dibagi 3
2. Skor terentang antara 1 – 4
 - 1: Kurang
 - 2: Cukup
 - 3: Baik
 - 4: Amat baik

➤ Sikap

Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Skor Total
		Mensyukuri	Jujur	Kerja Sama	Harga Diri	
		1 - 4	1 - 4	1 - 4	1 - 4	
1						
2						
3						

4						
5						

Keterangan :			
Sikap		Indikator	
Spiritual		1. Berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan	4: Jika siswa melakukan 4 kegt tsb 3: Jika siswa melakukan 3 kegt tsb 2: Jika siswa melakukan 2 kegt tsb 1: Jika siswa melakukan 1 kegt tsb
		2. Memberi Salam pd saat awal akhir Presentasi	
		3. Saling menghormati, toleransi	
		4. Memelihara hub baik sesama teman	
Sosial	Jujur	1. Tidak bohong	4: Jika siswa melakukan 4 kegt tsb 3: Jika siswa melakukan 3 kegt tsb 2: Jika siswa melakukan 2 kegt tsb 1: Jika siswa melakukan 1 kegt tsb
		2. Mengembalikan barang yg bukan miliknya	
		3. Tidak nyontek, tdk Plagiarisme	
		4. Terus terang	
	Kerja Sama	1. Peduli thp sesama	
		2. Saling membantu dlm hal kebaikan	
		3. Toleransi	
		4. Ramah dg sesama	
	Harga Diri	1. Bersikap sopan	
		2. Cinta produk dlm negeri	
		3. Menghargai karya orang lain	
		4. Tidak suka dg dominasi asing	